

**HUBUNGAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI DAN STATUS GIZI  
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 12 SUMPUR KUDUS  
KECAMATAN SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RONI SAPUTRA  
NIM. 94776**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

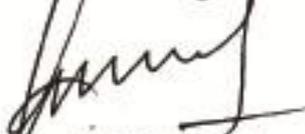
**HUBUNGAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI DAN STATUS GIZI  
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 12 SUMPUR KUDUS  
KECAMATAN SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG.**

Nama : Roni Saputra  
NIM : 94776  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 29 Mei 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



**Drs. Yulifri, M.Pd.**

NIP. 19560705 198503 1 002

Pembimbing II,



**Drs. Suwirman, M.Pd.**

NIP. 19611119 198602 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga,



**Drs. Yulifri, M.Pd.**

NIP. 19560705 198503 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dan Status Gizi dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

**Nama** : Roni Saputra  
**NIM** : 94776  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, 11 Juli 2012

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yulifri, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Suwirman, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Zulman, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.,AIFO	4. 
5. Anggota	: Dra. Rosmawati, M.Pd.	5. 

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

\*...Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan  
Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan  
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain  
Dan hanya kepada Tuhanmu adalah hendaknya kamu berharap\*  
(Q.S. Al-Fasyrah : 6-8)

Meski berawal dari keterbatasan kemampuan  
Meski setiap kesusahannya menyesak dada  
Meski usaha harus kutebus dengan air mata  
Namun kubilahkan tekadku  
Nasehat selalu kurenungkan  
Dengan do'a selalu kuyanjatkan

Dengan tertatih-tatih kucoba meraih cita-cita  
Kutegarkan hatiku ditengah kebimbangan  
Kulanghahkan kakiku dengan do'a dan harapan  
Begitu banyak tantangan yang telah kuhadapi  
Hampir surut langkah ini namun dengan  
Ketabahan kutelusuri juga

Kini ku ucapkan.....  
Alhamdulillah, atas segala rahmad-Mu  
Satu perjuangan hidup yang penuh tantangan  
Telah dapat kulalui  
Ini bukanlah akhir  
Tapi awal dari perjuangan yang lebih berat

Hari ini dengan segenap rasa cinta dan terima kasih  
Kupersembahkan karya ini  
Untuk Papa ku Syafruddin, M dan  
Mama ku Elviani, A.Md. yang selalu menyertai dengan do'a

Buat isteriku tercinta Yulis Desmita, S.Pd.  
Yang sangat pengertian dan kasih sayang  
Serta anakku terkasih Embun Farzana Anori yang ku banggakan

Buat Dr. Alven Beatri, M.Pd. dan Oktarifaldi, S.Pd.  
Terima kasih atas bimbingan dan dukungannya selama ini

Tidak lupa terimakasih yang pantas untuk haturkan  
Selain mengucapkan Alhamdulillah Hibobbi'Alamin  
Semoga apabila hanya kepada-Mu ya Allah  
Tuntunlah hamba dalam perjalanan panjang ini  
Semoga perjuangan ini mencapai omni dan keabadian  
Yang setimpal hendaknya.

AMIN.....

By : Roni Saputra

## ABSTRAK

### **RONI SAPUTRA, (94776): Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dan Status Gizi dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung**

Penelitian ini berawal dari kenyataan masih rendahnya hasil belajar siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Hal ini diduga disebabkan oleh kesegaran jasmani dan status gizi. Penelitian ini bertujuan melihat hubungan kesegaran jasmani dan status gizi terhadap hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 200 orang siswa yang terdiri dari 91 orang laki-laki dan 109 orang perempuan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposif sampling* yaitu kelas IV dan V saja yang berjumlah 70 orang terdiri dari 34 laki-laki dan 36 perempuan. Data penelitian ini diperoleh dengan tes dan pengukuran serta dokumentasi. Untuk mengukur kesegaran jasmani dipergunakan Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) tahun 2010 dan untuk mengukur status gizi dipergunakan tes Antropometri. Data hasil belajar diperoleh dari nilai rata-rata rapor siswa pada semester I tahun ajaran 2011/2012. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ .

Dari hasil penelitian terlihat bahwa: 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesegaran jasmani ( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y) siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dengan  $r_{hitung} = 0,679 > r_{tabel} = 0,235$ , 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y) siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung yang diperoleh  $r_{hitung} = 0,339 > r_{tabel} = 0,235$ , 3) Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kesegaran jasmani ( $X_1$ ) dan status gizi ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dengan  $r_{hitung} = 0,700 > r_{tabel} = 0,235$ .

***Kata kunci: Kesegaran Jasmani, Status Gizi dan Hasil Belajar***

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dan Status Gizi dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung**”. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. selaku Rektor UNP yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Drs. Yulifri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sekaligus Panasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Zarwan, M.Kes. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga.
5. Drs. Suwirman, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberi masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Zulman, M.Pd., Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.,AIFO. dan Dra. Rosmawati, M.Pd. selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Sumpur Kudus yang memberi kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Sekolah dan majelis guru SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian ini.
9. Orangtua, Mama (Elvijasni, A.Ma.) dan Papa (Syafuddin, SH.) tercinta yang telah mendo'akan dan memberikan dorongan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Isteri tercinta (Yunilia Desrita, S.Pd.) dan anakku tersayang (Embun Farzana Anrori) yang telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

12. Teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa serta budi baik pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Juli 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Hasil Belajar .....	11
2. Kesegaran Jasmani .....	15
3. Status Gizi .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	35
C. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Defenisi Operasional .....	40
E. Jenis dan Sumber Data .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	57

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	65
C. Pengujian Hipotesis .....	66
D. Pembahasan .....	69

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77

<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	79
---------------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	82
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian .....	39
2. Penilaian TKJI Untuk Putra Usia 10 -12 Tahun .....	53
3. Penilaian TKJI Untuk Putri Usia 10 -12 Tahun .....	54
4. Norma Klasifikasi Tingkat Kebugaran.....	54
5. Interpretasi Status Gizi .....	57
6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesegaran Jasmani ( $X_1$ ) .....	60
7. Distribusi Frekuensi Status Gizi ( $X_2$ ).....	62
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y) .....	64
9. Uji Normalitas Data Dengan Uji Lilliefors .....	69
10. Analisis Korelasi Antara Kesegaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar ( $X_1$ -Y) .....	67
11. Analisis Korelasi Antara Status Gizi Terhadap Hasil Belajar ( $X_2$ Y) .....	68
12. Analisis Korelasi Antara Kesegaran Jasmani dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar ( $X_1, X_2$ -Y) .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian .....	36
2. Posisi Start 40 Meter .....	45
3. Sikap Pemulaan Akat Tubuh .....	46
4. Sikap Daggu Menyentuh atau Melewati Palang Tunggal .....	46
5. Sikap Permulaan Baring Duduk.....	48
6. Gerakan Baring Duduk .....	48
7. Gerakan Baring Duduk dengan Kedua Siku Menyentuh Paha .....	48
8. Sikap Menentukan Raihan Tegak.....	50
9. Sikap Awal Loncat Tegak .....	51
10. Sikap pada Saat Garis Star .....	52
11. Sikap pada Saat Garis Finis .....	53
12. Histogram Tingkat Kesegaran Jasmani .....	61
13. Histogram Status Gizi .....	63
14. Histogram Hasil Belajar .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Formulir TKJI.....	82
3. Data Tes Kesehatan Jasmani .....	83
4. Data Nilai Tes Kesehatan Jasmani ( $X_1$ ) .....	85
5. Data Nilai Tes Status Gizi ( $X_2$ ).....	87
6. Data Hasil Belajar (Y) .....	89
7. Rekap Data Variabel Penelitian.....	90
8. Tabel Persiapan Perhitungan Data.....	92
9. Uji Normalitas Variabel $X_1$ .....	94
10. Uji Normalitas Variabel $X_2$ .....	96
11. Uji Normalitas Variabel Y.....	98
12. Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana .....	100
13. Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda.....	103
14. Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke z .....	105
15. Daftar XIX (11) Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors .....	106
16. Tabel Nilai-Nilai 'r' Product Moment.....	107
17. Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05 .....	108
18. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	109
19. Surat Izin Penelitian Dari UPTD TK/SD Kecamatan Sumpur Kudus .....	110
20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala SDN 12 Sumpur Kudus Kec. Sumpur Kudus .....	111
21. Dokumentasi Penelitian.....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka Pemerintah berusaha melakukan pembangunan diberbagai bidang, salah satunya pembangunan dibidang pendidikan. Pembangunan dibidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah karena pendidikan bukan saja merupakan kebutuhan pribadi tetapi menjadi sarana yang menunjang pembangunan nasional.

Pendidikan adalah salah satu bidang yang memegang peranan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehat jasmani dan rohani. Dalam usaha pengembangan mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum nasional yang bertujuan untuk membantu pembinaan dan perkembangan jasmani, mental serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Sementara itu dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan uraian di atas, mengandung harapan bahwa pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kepribadian peserta didik agar mampu menyerap pelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang mereka dapat di sekolah baik dalam jam pelajaran biasa maupun dalam aktivitas pengembangan diri (ekstrakurikuler) di luar jam pelajaran. Melalui proses pendidikan anak didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya demi memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat dan negara, sekarang dan dimasa yang akan datang.

Untuk menjawab tuntutan dan tantangan dimasa datang, maka peningkatan sumber daya manusia dengan melalui proses pendidikan yang berkualitas menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan. Kebijakan meningkatkan mutu pendidikan diupayakan terbentuknya profil manusia Indonesia yang siap secara intelektual, mental, fisik dan rohani demi menghadapi tantangan di masa depan. Kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia masih relatif rendah ini dibuktikan oleh data yang diperoleh UNDP tahun 2011, melalui alat ukur *Human Development Index* (HDI), dinyatakan bahwa mutu sumber daya manusia Indonesia berada pada peringkat 124 dari 174 negara-negara (<http://www.hdr.undp.org/en/statistics>).

Rendahnya kualitas SDM Indonesia dipengaruhi oleh masih rendahnya mutu pendidikan mulai jenjang pendidikan dasar sampai

perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut Sekolah Dasar sebagai bagian dari sistem pendidikan formal, melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam seperangkat mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes).

Depdikbud, (1997:4). Sasaran dan tujuan kebugaran jasmani bagi pelajar adalah untuk mempertinggi kemampuan dan kemauan belajar yang berorientasi pada prestasi keberhasilan studi serta berfungsinya kapasitas vital paru yang baik dalam melakukan pernafasannya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran penting, yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis dapat mempengaruhi perubahan fisik dan kesehatan jasmani dan rohani.

Tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut Depdiknas (2003:155), agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

“1) Mengembangkan keterampilan pengolahan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani dan olahraga. 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis. 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan. 7) Memahami konsep

aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang sportif”.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistim pendidikan, dengan aktifitas jasmani sebagai media pendidikan. Namun demikian, bukan berarti bahwa penjasorkes merupakan pendidikan yang hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak, melainkan melalui aktifitas jasmani secara multilateral dikembangkan pula potensi kognitif dan afektif siswa.

Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan peningkatan status gizi masyarakat, status gizi yang merupakan faktor peningkatan kualitas hidup dan produktifitas. Proses metabolisme seseorang diperlukan zat-zat gizi yang seimbang yang dikonsumsi setiap hari. Kekurangan zat-zat gizi dalam proses metabolisme dapat berakibat buruk terhadap kesehatan dan kesegaran jasmani seseorang. Di sisi lain kekurangan gizi akan menurunkan kecerdasan seseorang dan daya pikirnya. Jelas bahwa gizi sangat berpengaruh terhadap mutu kualitas hidup seseorang.

Dalam hal pengembangan kebugaran jasmani siswa, erat kaitannya dengan status gizi siswa itu sendiri. Gizi merupakan salah satu faktor yang penting yang menentukan tingkat kesehatan dan kesejahteraan manusia. Kadang gizi dikatakan baik bila terdapat keseimbangan dan keserasian antara perkembangan fisik dan perkembangan mental. Namun demikian, perlu diketahui bahwa

keadaan gizi seseorang dalam suatu masa bukan saja ditentukan konsumsi zat gizi pada masa lampau, bahkan jauh sebelum masa itu. Ini berarti konsumsi gizi masa kanak-kanak memberi andil terhadap status gizi masa dewasa (Agus Krisno, 2002:175).

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang sangat perlu diperhatikan akan kebutuhan gizinya, karena mereka dalam masa pertumbuhan. Kekurangan akan kebutuhan gizi pada masa anak-anak selain akan mengakibatkan gangguan pada pertumbuhan jasmaninya juga akan menyebabkan gangguan perkembangan mental anak. Anak-anak yang menderita kurang gizi setelah mencapai usia dewasa tubuhnya tidak akan tinggi yang seharusnya dapat dicapai, serta jaringan-jaringan otot yang kurang berkembang. Asmira Sutarta dalam Haryanto. (2004).

Gizi yang cukup dan memenuhi kebutuhan merupakan determinan utama dalam pertumbuhan dan perkembangan otak dari sejak dalam kandungan sampai fase tersebut selesai. Kekurangan gizi akan menyebabkan beberapa efek serius seperti kegagalan pertumbuhan fisik, menurunkan perkembangan kecerdasan, kekurangan gairah belajar, menurunnya produktivitas dan menurunkan daya tahan tubuh terhadap penyakit yang mengakibatkan kematian ([www.ikmi.or.id/berita.htm](http://www.ikmi.or.id/berita.htm),2012).

Jadi berdasarkan uraian sebelumnya, semakin bagus tingkat kesegaran jasmani siswa semakin tinggi kemampuan dan kemauan

belajar, dan semakin baik status gizi siswa akan semakin menentukan tingkat kesehatan dan kesejahteraan manusia. Kekurangan gizi akan menyebabkan beberapa efek seperti kegagalan pertumbuhan fisik, menurunkan perkembangan kecerdasan, kekurangan gairah belajar yang akan berorientasi pada prestasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa hasil belajar siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung masih tergolong kategori rendah. Dari informasi yang penulis dapatkan dari kantor tata usaha dan majelis guru SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur bahwa pada ujian semester I tahun ajaran 2011/2012 masih banyak siswa yang mendapat nilai kurang atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga guru harus melakukan remedial untuk memperbaiki nilai siswa tersebut. Hal ini terbukti pada saat penulis melakukan observasi pada hasil nilai rata-rata rapor semester I tahun ajaran 2011/2012 dimana 18 orang putra dan 19 orang putri berasal dari kelas IV dan 16 orang putra dan putri 17 orang berasal dari kelas V, nilai hasil belajarnya masih tergolong rendah. Ini terlihat dari nilai rata-rata kelas IV 68,32 dan nilai rata-rata kelas V 69,45. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur adalah 70,00 hal ini ditetapkan oleh kepala sekolah beserta majelis guru dalam rapat penetapan KKM dan dituangkan melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Nomor: 421.2/73/SDN.12/SPK-

2011 tentang Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal Sekolah tahun ajaran 2011/2012.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal yang sangat berpotensi dalam kegiatan belajar mengajar disuatu sekolah, dalam hal ini dapat kita lihat tingkat kemampuan intelegensi, metode pembelajaran, media pembelajaran, status gizi, lingkungan belajar, kualitas pendidik, cara belajar, motivasi belajar, sarana prasarana kegiatan belajar dan tingkat kesegaran jasmani.

Kondisi rendahnya tingkat kesegaran jasmani dan status gizi siswa akan berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dilakukannya, dan dalam jangka waktu yang lama akan berpengaruh terhadap tingkat kualitas hidup, etos kerja serta daya kreasi dalam kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang masalah, banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, antara lain :

1. Intelegensi
2. Metode Pembelajaran
3. Media Pembelajaran
4. Status Gizi

5. Lingkungan Belajar
6. Kualitas Pendidik
7. Motivasi
8. Kesegaran Jasmani
9. Sarana dan Prasarana

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dikemukakan di atas maka cukup banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

Mengingat terbatasnya dana, tenaga dan waktu maka peneliti membuat suatu batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kesegaran Jasmani
2. Status Gizi

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang ada, maka masalah yang dapat dirumuskan:

1. Apakah terdapat hubungan kesegaran jasmani terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?

2. Apakah terdapat hubungan status gizi terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?
3. Apakah terdapat hubungan kesegaran jasmani dan status gizi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan yang signifikan antara kesegaran jasmani dengan hasil belajar siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
2. Mengetahui hubungan yang signifikan antara status gizi dengan hasil belajar siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
3. Mengetahui hubungan yang signifikan antara kesegaran jasmani dan status gizi secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata I (Sarjana Pendidikan) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Siswa dalam upaya meningkatkan kebugaran jasmani, status gizi dan hasil belajar pada SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung
3. Guru sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SD Negeri 12 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
4. Mahasiswa sebagai bahan referensi pada perpustakaan FIK dan Perpustakaan UNP.
5. Peneliti selanjutnya sebagai pedoman dan acuan untuk penelitian olahraga dan kebugaran jasmani pada masa yang akan datang.